

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan II - 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari*)		61 hari*)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,054,568		6,494,787
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	9,811,369	968,508	10,172,567	1,004,332
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	252,577	12,629	258,494	12,925
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	9,558,792	955,879	9,914,073	991,407
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,276,451	1,166,292	1,195,057	1,108,190
a.	Simpanan Operasional	61,171	11,699	36,414	6,994
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,215,280	1,154,594	1,158,643	1,101,196
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	2,435,774	297,819	2,472,760	228,373
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	296,281	296,281	226,577	226,577
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	28,188	1,538	33,960	1,796
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontinjenji pendanaan lainnya	2,111,305	-	2,212,223	-
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,432,620		2,340,894
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,707,544	947,175	1,669,406	828,225
10	Arus kas masuk lainnya	293,172	293,172	227,020	227,020
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,000,716	1,240,348	1,896,427	1,055,245
12	TOTAL HQLA		6,054,568		6,494,787
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,192,272		1,285,649
14	LCR (%)		507,82%		505,18%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

No	Komponen	INDIVIDUAL	
		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)

*) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan April, Mei dan Juni 2022.

**) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Januari, Februari dan Maret 2022.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan II - 2022

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan II - 2022 berada pada level 507.82% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 2.64% yang disebabkan oleh penurunan Net Cash Outflow sejumlah IDR 93.4 Miliar.